KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH
DALAM MENGELOLA MADRASAH

(Studi Tentang Pengelolaan Madrasah Pada MTs N Prembun Kabupaten Kebumen)

TESIS

Diajukan Kepada
Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Magister Manajemen Pendidikan

Oleh:

AKHMAT TOHARI

NIM : Q.100040060
Program Studi : Magister Manajemen Pendidikan
Konsentrasi : Manajemen Sistem Pendidikan

PROGRAM MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
SURAKARTA
2006

NOTA PEMBIMBING

Prof. Dr. H. Bambang Setiaji,
Dosen Program Magister Manajemen Pendidikan
Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta

Nota Dinas
Hal : Tesis Saudara Akhmat Tohari

Kepada Yth.
Direktur Program Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan seperlunya terhadap Tesis Saudara:

Nama	:	**Akhmat Tohari**
NIM	:	Q. 100040060
Program Studi	:	Magister Manajemen Pendidikan
Konsentrasi	:	Manajemen Sistem Pendidikan
Judul	:	Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Mengelola Madrasah (Studi Tentang Pengelolaan Madrasah Pada MTs N Prembun Kabupaten Kebumen)

Dengan ini kami menilai Tesis tersebut dapat disetujui untuk diajukan dalam Sidang Ujian Tesis pada Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Surakarta, April 2006
Pembimbing I

Prof. Dr. H. Bambang Setiaji

NOTA PEMBIMBING

Drs. H. Harsono, SU
Dosen Program Magister Manajemen Pendidikan
Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta

Nota Dinas
Hal : Tesis Saudara Akhmat Tohari

Kepada Yth.
Direktur Program Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan seperlunya terhadap Tesis Saudara:

Nama	:	**Akhmat Tohari**
NIM	:	Q. 100040060
Program Studi	:	Magister Manajemen Pendidikan
Konsentrasi	:	Manajemen Sistem Pendidikan
Judul	:	Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Mengelola Madrasah (Studi Tentang Pengelolaan Madrasah Pada MTs N Prembun Kabupaten Kebumen)

Dengan ini kami menilai Tesis tersebut dapat disetujui untuk diajukan dalam Sidang Ujian Tesis pada Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Surakarta, April 2006
Pembimbing II

Drs. H. Harsono, SU

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	:	Akhmat Tohari
NIM	:	Q.100040060
Program Studi	:	Magister Manajemen Pendidikan
Konsentrasi	:	Manajemen Sistem Pendidikan
Judul Tesis	:	Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Mengelola Madrasah (Studi Tentang Pengelolaan Madrasah Pada MTs N Prembun Kabupaten Kebumen)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang saya serahkan ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dan ringkasan-ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan tesis ini hasil jiplakan, maka gelar dan ijasah yang diberikan oleh universitas batal saya terima.

Surakarta, April 2006

Yang membuat pernyataan,

Akhmat Tohari

PERSEMBAHAN

Tesis ini kupersembahkan khusus buat:

1 Ayah dan Ibu tercinta

2 Teruntuk Istri tercinta, Indri Nursejati, SE

3 Buah hati yang masih dalam kandungan, serta

4 Almamaterku.

ABSTRAK

AKHMAT TOHARI. "Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Mengelola Madrasah". (Studi Tentang Pengelolaan Madrasah Pada MTs N Prembun Kabupaten Kebumen). Tesis Surakarta: Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta. 2006.

Madrasah Tsanawiyah dalam penelitian ini merupakan bentuk pendidikan dasar yang menyelenggarakan program pendidikan tiga tahun yang berciri khas agama Islam diselenggarakan oleh Departemen Agama Republik Indonesia.

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan dua hal pokok. Pertama, Profil MTs N Prembun, termasuk didalamnya mendeskripsikan sumber-sumber pendukung untuk mencapai prestasi. Kedua, karakteristik kepemimpinan kepala madrasah dalam mengelola madrasah, termasuk didalamnya mendeskripsikan , inisiatif, dan kreatifitas kepala madrasah dalam mengelola madrasah, peran dan sifat unik kepemimpinan kepala madrasah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang dilakukan pada MTs Negeri Prembun Kabupaten Kebumen, serta menggunakan rancangan penelitian studi kasus. Rancangan studi kasus yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik sampling secara purposif (*purposeful sampling*) yaitu dengan mengumpulkan data seluas-luasnya untuk dipersempit dan dipertajam sesuai fokus penelitian yaitu profil madrasah dan kepemimpinan kepala madrasah dalam mengelola Madrasah Tsanawiyah Negeri Prembun.

Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi: (1) Observasi Partisipan; (2) wawancara mendalam; (3) studi dokumentasi. Data yang terkumpul melalui ketiga teknik tersebut kemudian diorganisir, ditafsirkan, dan dianalisis secara berulang-ulang, guna penyusunan konsep dan abstraksi temuan lapangan.

Hasil penelitian ini adalah pertama, Profil madrasah yang diteliti mempunyai karakteristik: (1) lokasi madrasah sangat strategis sehingga mudah dijangkau, (2) kualitas bangunan fisik madrasah kuat, megah, didukung lingkungan yang bersih, (3) pemberlakuan rotasi kelas, (4) pengelolaan perpustakaan baik, (5) penyediaan serta pengelolaan sarana prasarana baik, (6) tersediannya sarana ibadah, (7) harapan, dukungan, dari orang tua siswa pemerintah dan masyarakat baik, (8) bekal siswa untuk belajar di madrasah baik, (9) budaya serta nilai-nilai agama mendukung. Kedua, Kepemimpinan kepala madrasah dari ketiga kepala madrasah yang pernah memimpin MTs N Prembun masing-masing mempunyai kelebihan yaitu, (1) kepala madrasah piawai mengkomunikasikan misi, visi, serta tujuan madrasah, (2) kepala madrasah piawai bekerjasama dengan semua komponen madrasah, (3) kepala madrasah piawai menjadi mediator antara madrasah dengan lingkungan, (4) kepala madrasah piawai memanfaatkan sumber informasi untuk memajukan madrasah, (5) kepala madrasah proaktif dalam menghadapi perubahan dan perkembangan pendidikan, (6) kepala madrasah piawai menciptakan iklim kerja yang sehat.

Kata kunci: Kepemimpinan, Kepala Madrasah, Pengelolaan.

DAFTAR TABEL

Tabel Halaman

1. Keadaan Staf TU dan Karyawan MTs N Prembun…….64
2. Tingkat Pendidikan dan Status Guru MTs N Prembun……...64
3. Perkembangan Siswa MTs N Prembun……...66
4. Sarana dan Prasarana……...70
5. Jumlah dan Kondisi Buku Perpustakaan……72
6. Kegiatan Ekstrakurikuler……79

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa berkat rahmat, bimbingan dan ridho-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan lancar. Penelitian yang berjudul “Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Mengelola Madrasah” (Studi Tentang Pengelolaan Madrasah Pada MTs N Prembun Kabupaten kebumen) ini, disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada program Pascasarjana Jurusan Magister Manajemen Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Pada kesempatan ini perkenankan penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Dr. H. M. Wahyuddin, MS, selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta.
2. Prof. Dr. H. Bambang Setiaji, sebagai pembimbing I yang telah dengan tulus penuh kekeluargaan bersedia meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, motivasi yang luar biasa bagi penulis,
3. Drs. H. Harsono, SU, CD.DR selaku pembimbing II yang dengan cermat, sabar dan penuh persaudaraan memberikan motivasi, bimbingan dan mencurahkan pemikirannya untuk penelitian ini.
4. Seluruh Dosen Jurusan Magister Manajemen Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta, sebagai pahlawan tanpa tanda jasa yang telah “mengalirkan” ilmu bermanfaat untuk kemajuan generasi

bangsa.

5. Kepala MTs Negeri Prembun yang telah memberikan ijin dan banyak membantu dalam penelitian ini,
6. Pihak-pihak lain yang tidak bisa penulis sebut satu persatu, yang telah ikut andil dalam melancarkan proses penelitian ini dan menyelasaikan laporan penulisan tesis ini baik secara langsung maupun tidak langsung.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa karena keterbatasan-keterbatasannya, menunjukkan banyak kekurangan dalam berbagai hal. Oleh karena itu saran dan kritik yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan penelitian selanjutnya. Tidak lupa penulis harapkan semoga penelitian ini menjadi inspirasi positif bagi pembaca untuk mengadakan penelitian serupa yang lebih baik.

Akhirnya, penulis berharap semoga penelitian ini bermanfaat bagi para pembaca dimanapun berada, khususnya bagi perkembangan ilmu-ilmu pengetahuan yang berkaitan, serta dapat meningkatkan kinerja dan profesionalitas kepala Madrasah.

Surakarta, April 2006

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN

JUDUL……..……..…i

HALAMAN NOTA PEMBIMBING……..……..….ii

HALAMAN

PERSETUJUAN……..……..……iii

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TESIS……..…iv

HALAMAN PERSEMBAHAN…….…...v

ABSTRAK……..…..vi

DAFTAR TABEL……vii

KATA PENGANTAR…….....viii

DAFTAR ISI……..……...x

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar belakang penelitian…….....1

B. Fokus penelitian…….7

C. Tujuan penelitian……...8

D. Kegunaan penelitian…….....8

E. Definisi istilah …….9

F. Sistematika Laporan Penelitian……10

BAB II LANDASAN TEORI

A. Teori Kepemimpinan…….…..……12

B. Kepemimpinan Kepala Madrasah……..……..14

C. Gaya Kepemimpinan …...……..……21

D. Kepemimpinan Yang Efektif……...…24

E. Harapan Guru Terhadap Kepala Madrasah…….……26

F. Penelitian Terdahulu……..…..28

BAB III METODE DAN PROSEDUR PENELITIAN

A. Pendekatan Rancangan dan Metode Penelitian……..31

B. Tahap-Tahap Penelitian……...….....34

C. Kehadiran Peneliti…….....35

D. Lokasi Penelitian…….36

E. Orientasi Teoritik dan Prinsip Penelitian……38

F. Data dan Teknik Pengumpulan Data…… ……..42

G. Keabsahan Data……...……...48

H. Analisis Data……...……50

BAB IV PENYAJIAN DATA

A. Profil MTs Negeri Prembun……53

B. Kepemimpinan Kepala Madrasah ……..……..79

C. Temuan Penelitian ……..85

BAB V PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Profil MTs N Prembun……89

B. Kepemimpinan Kepala Madrasah……96

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan……102

B. Saran-saran……103

DAFTAR PUSTAKA

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan diyakini salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas dan harkat manusia, serta martabat bangsa. Tolok ukur bangsa berkualitas dapat dilihat dari sejauh mana keberhasilan pendidikan dilaksanakan. Semakin tinggi tingkat pendidikan masyarakat pada suatu bangsa, maka bangsa tersebut dianggap telah maju dibandingkan dengan bangsa-bangsa yang tingkat pendidikannya lebih rendah. Menyadari betapa pentingnya pendidikan, hampir semua Negara secara berkesinambungan berusaha memperbaiki sistem pendidikan kearah yang lebih baik dengan tidak mengabaikan karakteristik budaya bangsa masing-masing.

Kedudukan pendidikan di Indonesia merupakan hal yang penting dan mendasar, karena melalui pendidikan usaha-usaha memperjuangkan kehidupan rakyat yang adil dan makmur sebagai cita-cita seluruh bangsa dapat diwujudkan secara memadai. Secara eksplisit hal tersebut tertuang dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar (UUD) 1945, yang menegaskan bahwa salah satu tujuan kemerdekaan Negara Republik Indonesia adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Lebih tegas lagi, pentingnya pendidikan termaktub dalam pasal 31 ayat 1 dan 2 UUD 1945 yang berbunyi, “Tiap-tiap warga Negara berhak mendapat pengajaran, dan Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pengajaran nasional, yang diatur dengan Undang-Undang”.

Dewasa ini penyelenggaraan pendidikan nasional di Indonesia dilaksanakan melalui 2 (dua) jalur yaitu jalur pendidikan formal (sekolah) dan jalur pendidikan non formal (luar sekolah). Menurut pasal 14 Undang-Undang No 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, bahwa jenjang pendidikan formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi.

Pembagian jenjang pendidikan kedalam beberapa tingkatan ini bertujuan untuk mempermudah proses penyampaian transformasi ilmu kepada peserta didik. Pada tingkat pendidikan dasar, diharapkan dapat membentuk dasar-dasar kepribadian yang kokoh dan beriman, sementara pada tingkat pendidikan menengah dan pendidikan tinggi merupakan pengembangan pendidikan dasar. Ilmu pengetahuan dan teknologi yang dikembangkan pada tingkat pendidikan menengah dan pendidikan tinggi harus tetap didasarkan pada etika agama, dan nilai-nilai luhur budaya bangsa.

Idealitas pendidikan tersebut sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Pendidikan yang dikembangkan tersebut tidak hanya menghasilkan sosok manusia yang *melek* ilmu pengetahuan dan teknologi, tetapi juga dilandaskan pada keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa. Dalam pasal 31 ayat 3 UUD 1945 disebutkan, bahwa pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia di dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang diatur dengan undang-undang. Rumusan ini kemudian dijabarkan dalam pasal 3 Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan

nasional yang menyebutkan bahwa, pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, yaitu berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pelaksanaan pendidikan dasar pada jalur pendidikan formal (sekolah) menurut pasal 17 ayat 2 Undang-Undang No 20 tahun 2003 adalah pendidikan dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat (Diknas, 2003: 14).

Menurut Sergiovanni (1987) sekolah merupakan institusi yang kompleks, dan tidak akan menjadi baik dengan sendirinya kecuali melalui pengelolaan yang baik dan inovasi tertentu. Dalam proses itu, kepala sekolah bersama stafnya berusaha melakukan berbagai usaha agar sekolahnya menjadi lebih baik.

Upaya penyelenggaraan pendidikan formal yang bermutu sangat berkaitan erat dengan kejelian dan ketepatan dalam mengidentifikasi, memformulasi, mengemas, serta menjabarkan kebijakan, strategi dan program operasional pendidikan. Hal ini berarti kemampuan manajerial kepala madrasah perlu dikembangkan dan difungsikan secara optimal. Oleh sebab itu madrasah sebagai unit kerja terdepan yang langsung berhubungan dengan kebutuhan riil di bidang

pendidikan, sudah saatnya untuk memiliki otonomi kerja dalam menjalankan manajemen dengan baik dan penuh tanggung jawab. Di bawah kepemimpinan kepala madrasah yang profesional, madrasah mampu menampilkan dan mengembangkan diri sesuai dengan potensi yang dimilikinya, sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan di madrasahnya. Dengan demikian diharapkan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pendidikan formal menjadi semakin meningkat.

Tanggung jawab kepala madrasah tidak hanya terbatas pada tugas internal madrasah saja tetapi juga tugas diluar madrasah yaitu berhubungan dan berinteraksi dengan masyarakat dan pihak orang tua murid. Untuk menghadapi berbagai pihak dengan berbagai sifat dan karakter yang berbeda, maka kepala madrasah perlu memiliki kesadaran tentang adanya perbedaan-perbedaan yang terjadi didalam kelompok yang dihadapi. Mereka harus mengetahui dan mengenal dengan baik orang-orang yang dihadapi. Kepala madrasah harus mampu menjadi mediator antara madrasah dengan masyarakat, dengan menyediakan waktu untuk semua pihak agar bisa berdialog dan membuat kesepakatan dan konsensus yang merefleksikan harapan-harapan masyarakat dan kepala madrasah maupun pihak madrasah terhadap madrasah itu sendiri.

Untuk melaksanakan tugas yang rumit dan banyak tersebut, diperlukan seorang kepala madrasah yang profesional. Satu hal yang perlu disadari bahwa menjadi kepala madrasah yang profesional merupakan satu hal yang tidak mudah. Banyak hal yang harus dipahami, dipelajari, maupun dikuasai, untuk itu

diperlukan keahlian kepemimpinan. Kepemimpinan kepala madrasah dalam mengelola madrasah yang efektif penuh tanggung jawab akan mampu melaksanakan tugas kepala madrasah dengan baik dan pada akhirnya mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sebaliknya kepemimpinan yang tidak efektif akan menyebabkan tidak berhasilnya sebagian atau bahkan tugas kepala madrasah itu sendiri, dan akhirnya menyebabkan tidak tercapainya sebagian atau seluruh tujuan yang telah ditetapkan.

Kepala madrasah merupakan personel pendidikan yang memiliki peran besar dalam mencapai keberhasilan pengelolaan madrasah. Kualitas kepemimpinan kepala madrasah yang didalamnya termasuk pula kepribadian, keterampilan dalam menangani masalah yang timbul di madrasah, kemampuan dalam menjalin hubungan antar manusia serta gaya kepemimpinan situasional sangat menentukan dan memiliki pengaruh yang besar terhadap kualitas proses belajar mengajar di madrasah. Dalam hal ini keberhasilan kepala madrasah dalam memimpin madrasah tampak dari apa yang dikerjakannya. Hal ini penting untuk dikedepankan karena apa yang dikerjakan kepala madrasah melalui kebijaksanaan yang telah ditetapkan akan dipengaruhi kondisi fisik dan psikis guru dan karyawan lainnya. Guru akan dapat melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab apabila ia merasa puas terhadap kepemimpinan kepala madrasah. Oleh karena itu, efektifitas kepemimpinan kepala madrasah dalam mengelola madrasah merupakan kunci keberhasilan pengelolaan madrasah.

Prestasi kerja guru dan karyawan merupakan hal yang tidak boleh diabaikan dalam mengukur efektifitas kepemimpinan kepala madrasah dalam mengelola madrasah yang dipimpinnya. Dengan adanya kepemimpinan kepala madrasah yang efektif, diharapkan semangat dan gairah kerja guru dan karyawan akan meningkat. Pada gilirannya akan meningkat pula produktivitas kerja guru dan karyawan sehingga akan terhindar dari tindakan-tindakan yang merugikan.

Kepemimpinan kepala madrasah dalam mengelola madrasah merupakan kunci utama bagi keberhasilan manajemen madrasah. Dengan demikian, Kepala Madrasah bertugas untuk mengkoordinasikan dan mengintegrasikan seluruh komponen dalam sistem madrasah. Kepala madrasah merupakan tenaga profesional yang memiliki kewenangan untuk memajukan dan mengembangkan madrasah, sehingga mampu menghadapi suasana kompetitif di tengah era globalisasi seperti sekarang ini.

Kepala Madrasah sebagai pimpinan madrasah memikul tanggung jawab yang amat besar untuk memenuhi harapan dari berbagai pihak yang terkait. Dengan mengemban tugas pokok Pendidikan Nasional, maka kepala madrasah dituntut untuk mampu mengarahkan, mengatur, memberi teladan anak buahnya untuk mencapai tujuan bersama yang telah ditetapkan.

Keberhasilan dan ketidakberhasilan madrasah dalam mencapai tujuan sangat ditentukan oleh berhasil tidaknya kepala madrasah mengatur atau mengelola madrasah atau seluruh potensi madrasah agar berfungsi optimal dalam mendukung tercapainya tujuan madrasah.

Dengan demikian, Kepala Madrasah bukan sekedar pelaksana atas berbagai kebijakan atasan, melainkan sebagai pemimpin profesional yang bertanggung jawab penuh dalam menjalankan manajemen madrasah demi tercapainya mutu pendidikan di madrasah yang dipimpinnya. Wahjosumidjo (2002) mengemukakan bahwa 85% dari masalah perbaikan mutu adalah tanggung jawab manajemen. Kepemimpinan merupakan salah satu aspek penting dalam pengelolaan madrasah agar mutu madrasah tetap terjaga dengan baik.

B. Fokus Penelitian

Fokus utama dalam penelitian ini adalah : “Bagaimanakah karakteristik kepemimpinan kepala madrasah dalam mengelola Madrasah Tsanawiyah ?”. Selanjutnya fokus utama tersebut dipilah menjadi dua sub-fokus. Sub-fokus pertama mengacu pada pertanyaan : “Bagaimanakah profil Madrasah Tsanawiyah Negeri Prembun?”. Butir tersebut dijadikan sub-fokus pertama karena dapat dijadikan penanda tingkat keefektifan kepemimpinan kepala madrasah dalam mengelola madrasah. Sub-fokus tersebut lebih lanjut dijabarkan menjadi 11 bagian yang meliputi sub-sub fokus terhadap profil : (1) sejarah; (2) visi dan misi; (3) kurikulum ; (4) struktur organisasi; (5) guru dan karyawan; (6) siswa ; (7) prestasi; (8) sarana dan prasarana; (9) Perpustakaan Madrasah; (10) Sanggar Pramuka, Sanggar Seni, dan UKS; (11) Lingkungan Madrasah; (12) Aktivitas Sehari-hari; dan (13) Kegiatan ekstrakurikuler.

Sub-fokus kedua mengacu pada pertanyaan : “Bagaimanakah karakteristik kepemimpinan kepala madrasah dalam mengelola madrasah?”. Butir tersebut lebih lanjut dijabarkan menjadi dua bagian yaitu yang berkenaan dengan visi, inisiatif, dan proses pelaksanaan kepemimpinan serta berbagai kreatifitas yang diwujudkan oleh kepala madrasah dalam mengelola madrasah.

Berdasarkan pemahaman kedua sub-fokus diatas lebih lanjut dilakukan pembahasan kasus yang dikaji. Pemahaman tersebut lebih lanjut digunakan sebagai dasar dalam menentukan profil madrasah, peran dan sifat unik kepemimpinan kepala madrasah.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan dua hal pokok. Pertama, profil Madrasah Tsanawiyah Negeri Prembun, termasuk di dalamnya mendeskripsikan sumber-sumber pendukung yang dimanfaatkan untuk mencapai prestasi. Kedua, karakteristik kepemimpinan kepala madrasah dalam mengelola madrasah, termasuk didalamnya mendeskripsikan , inisiatif, dan kreatifitas kepala madrasah dalam mengelola madrasah, peran dan sifat unik kepemimpinan kepala madrasah.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memiliki kegunaan:

1. Dapat memberikan gambaran tentang efektifitas pengelolaan Madrasah Tsanawiyah Negeri Prembun , dengan segala fasilitasnya, serta karakteristik

kepemimpinan kepala Madrasah sehingga menjadi madrasah yang efektif, Serta dapat menjadi acuan para Pembina dan penyelenggara madrasah dalam upaya menjadikan madrasah yang efektif dengan fasilitas yang dimiliki.

2. Dapat menjadi masukan bagi kepala Madrasah Tsanawiyah, terutama kreatifitas kepala Madrasah Tsanawiyah dalam mengelola madrasah dengan fasilitas yang dimiliki.
3. Dapat menjadi masukan bagi Departemen Agama, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, Lembaga pendidikan Islam dan pengelola pendidikan lainnya dalam mengelola Madrasah Tsanawiyah, guna diadakan perbaikan dan pengembangan yang relevan dengan kondisi dan situasi.
4. Secara konseptual dapat memperkaya teori tentang kepemimpinan kepala madrasah yang berlatar Negara sedang berkembang.
5. Dapat menjadi acuan bagi penelitian berikutnya yang lebih mendalam dengan topik dan fokus berbeda guna memperoleh perbandingan sehingga memperkaya temuan-temuan penelitian sejenis ini.

E. Definisi Istilah

Untuk menghindari terjadinya salah interprestasi, istilah-istilah tersebut perlu dijelaskan secara eksplisit. Pertama, kepemimpinan kepala madrasah dalam penelitian ini dimaksudkan sebagai seperangkat ciri kepala madrasah dalam melakukan pengelolaan sistem madrasah sesuai dengan visi, inisiatif, dan kreatifitasnya guna mencapai tujuan tertentu

Kedua, mengelola dalam penelitian ini dimaksudkan sebagai upaya layanan kepala madrasah sebagai pemimpin pendidikan dan pengelola madrasah dalam mengembangkan dan mewujudkan visinya, di samping memanfaatkan dan menggerakkan sumber daya yang ada guna mencapai prestasi.

Ketiga, Madrasah Tsanawiyah dalam penelitian ini adalah bentuk pendidikan dasar yang menyelenggarakan program pendidikan tiga tahun yang berciri khas agama Islam yang diselenggarakan oleh Departemen Agama Republik Indonesia.

F. Sistematika Laporan Penelitian

Laporan penelitian ini disusun dalam enam bab dengan sistematika sebagai berikut: Bab satu dari tesis ini merupakan bagian pendahuluan yang didalamnya dikemukakan latar belakang penelitian; fokus penelitian; tujuan penelitian; kegunaan penelitian; definisi istilah dan sistematika laporan penelitian.

Bab dua, landasan teori yang meliputi teori kepemimpinan; kepemimpinan kepala madrasah; gaya kepemimpinan; kepemimpinan yang efektif; harapan guru terhadap kepala madrasah dan penelitian terdahulu.

Bab tiga, mendeskripsikan metode dan prosedur penelitian yang meliputi pendekatan, rancangan dan metode penelitian; tahap-tahap penelitian; kehadiran peneliti; lokasi penelitian; orientasi teoritik dan prinsip penelitian; data dan teknik pengumpulan data; keabsahan data; dan analisis data.

Bab empat, penyajian data yang mencakup profil Madrasah Tsanawiyah Negeri Prembun; kepemimpinan kepala madrasah dan prestasinya; serta temuan penelitian.

Bab lima, pembahasan hasil penelitian yang meliputi profil MTs N Prembun; Kepemimpinan Kepala Madrasah; Faktor-faktor Pendukung MTs N Prembun, sedangkan bab terakhir, merupakan simpulan penelitian dan diikuti saran-saran sebagai implikasi dari penelitian ini.